

Perbandingan Hasil Prakiraan Penurunan Tulang Bukal atau Lingual secara Klinis dan Radiografis pada Pasien Periodontitis di RSKGM Universitas Indonesia = Comparison Prediction Results of Clinical and Radiographic Buccal or Lingual Bone Loss in Periodontitis Patients at RSKGM Universitas Indonesia

Ika Widyastuti, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20514671&lokasi=lokal>

Abstrak

Latar Belakang: Informasi diagnostik tinggi tulang bukal atau lingual dari radiograf sangat penting untuk menegaskan diagnosis, rencana perawatan dan prognosis periodontitis. Destruksi tulang alveolar pada pasien periodontitis tidak hanya terjadi pada interproksimal melainkan juga mencakup permukaan bukal dan/atau lingual yang berada pada dimensi ketiga di radiograf konvensional. Destruksi yang terjadi di bukal dan/atau lingual tidak dapat terlihat secara langsung dari radiograf dua dimensi.

Tujuan: Untuk memperoleh signifikansi hasil evaluasi sisa tulang bukal atau lingual secara klinis dibandingkan dengan prakiraannya secara radiografis.

Metode: Studi potong lintang dilakukan pada 68 rekam medis dan radiograf intraoral gigi molar satu atau dua rahang bawah dengan evaluasi kehilangan tulang 2 sampai 6 mm atau secara radiografis digolongkan moderate. Evaluasi secara klinis menggunakan data kehilangan perlekatan, dan secara radiografis dengan menghitung jarak dari CEJ (cementoenamel junction) ke defek tulang bukal dan/atau lingual. Analisis statistik dilakukan dengan uji Wilcoxon.

Hasil: Nilai rata-rata pengukuran secara klinis adalah $4,28 \pm 0,99$ mm dan secara radiografis adalah $3,97 \pm 1,13$ mm. Rentang perbedaan hasil evaluasi prakiraan radiografis dan klinis berkisar antara 0-1,9 mm dengan rata-rata perbedaan sebesar $0,31 \pm 0,50$ mm.

Kesimpulan: Terdapat perbedaan bermakna antara hasil evaluasi prakiraan sisa tulang bukal dan/atau lingual secara radiografis dibandingkan klinis, dengan kecenderungan tinggi tulang secara radiografis tidak separah kondisi klinisnya yaitu lebih rendah 0 – 1.9 mm.

.....Background: Radiographs provide diagnostic information of the buccal and lingual bone height that is essential in the diagnosis, treatment plan, and prognosis of periodontitis. Alveolar bone loss in periodontitis patients does not only occur at proximal areas but also involves the third dimensional aspects at the buccal and/or lingual two-dimensional radiographs.

Objective: To acquire the significancy of the remaining buccal or lingual bone height assessed clinically in comparison with the radiographic estimation.

Method: The cross sectional study was conducted on 68 medical records and intraoral radiographs of the lower first or second molar with moderate 2-6 mm alveolar bone loss. Clinical evaluation was performed

using the loss of attachments data at the buccal and/or lingual surface, and the radiographic assessment was done by calculating the distance from CEJ (cementoenamel junction) to buccal and/or lingual bone defects. The data were then analysed using the Wilcoxon test.

Results: The average value of clinical compared to radiographic measurement was 4.28 ± 0.99 mm and 3.97 ± 1.13 mm consecutively. The difference between the estimated radiographic and clinical evaluation results was varied between 0-1.9 mm with the average difference value of 0.31 ± 0.50 mm.

Conclusion: There was a significant difference between the estimated evaluation results of the remaining buccal and/or lingual alveolar bone height evaluated clinically compared to the radiographic estimation, with a tendency that the estimated height of the radiographic assessment was not as severe as its clinical condition by 0-1.9 mm.